

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *make a match* baru pertama kali diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Selama ini guru hanya menggunakan metode diskusi untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Namun, metode ini terkadang kurang berhasil karena hanya beberapa siswa yang berperan aktif dalam kerja kelompok. Oleh karena itu, dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*, mampu meningkatkan peran aktif dan kerjasama seluruh siswa dalam pembelajaran di kelas melalui kegiatan mencari pasangan berdasarkan kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa.

Begitu juga dengan materi tentang jenis-jenis kata, merupakan materi yang belum pernah guru ajarkan di kelas. Hal ini dikarenakan materi tentang jenis-jenis kata tidak terdapat dalam kurikulum. Oleh karena itu, melalui pembelajaran mengelompokkan jenis kata, guru telah memberikan pengetahuan serta pembelajaran yang baru kepada siswa, terutama tentang jenis kata kerja dan kata sifat.

Adapun dalam penelitian ini, terdapat tiga aspek penilaian yang dilihat oleh guru yaitu (1) Mengelompokkan jenis kata, (2) Menuliskan jenis kata kerja, (3) Menuliskan jenis kata sifat. Dari masing-masing aspek diberikan dua kategori penilaian, yaitu Mampu dan Tidak mampu.

Dalam aspek mengelompokkan jenis kata, siswa yang tergolong mampu sebanyak 28 orang atau 84,85%, dan siswa yang tergolong tidak mampu sebanyak 6 orang atau 15,15%. Kemudian untuk aspek menuliskan jenis kata kerja, siswa yang tergolong mampu sebanyak 13 orang atau 39,4% dan siswa yang tergolong tidak mampu sebanyak 20 orang atau 60,6%. Pada aspek menuliskan jenis kata

sifat, siswa yang tergolong mampu sebanyak 13 orang atau 39,4% dan yang tergolong tidak mampu sebanyak 20 orang atau 60,6%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

a) Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikirannya pada proses pembelajaran sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b) Bagi Guru

- Guru hendaknya mampu mendorong seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran, sehingga siswa terlibat secara intelektual dan emosional.
- Guru hendaknya didalam pembelajaran sebuah kelas selalu mengupayakan penggunaan model dan media yang menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian dan motivasi siswa untuk memahami materi yang disajikan.
- Meskipun pembelajaran tentang jenis-jenis kata tidak termuat dalam kurikulum, namun materi ini hendaknya banyak disentil oleh guru dalam pembelajaran, karena jenis-jenis kata bukan hanya berfokus pada kata kerja dan kata sifat, namun banyak juga jenis-jenis kata yang lain yang penting untuk diketahui oleh siswa. Dengan begitu, dapat memperkaya pengetahuan siswa akan kata-kata.

c) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam menerapkan model-model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama siswa di dalam kelas, khususnya untuk seluruh kelas di SDN 27 Duingingi Kota Gorontalo.

d) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai satu referensi tentang model pembelajaran yang dapat diterapkan saat mengajar di sekolah nanti.